

**Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**Srie Hendraliany¹;
Muhamad Jusman syah ²,
Helmiyah³**

¹ STIE Wibawa Karta Raharja, Purwakarta

²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

E-mail: ²jusmansyah61@gmail.com;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yang berjumlah 38 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Sampel yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan *total asset turnover* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

ABSTRACT

The purpose of this research is to study the influence of current ratio, return on equity, total asset turnover, and firm size on the capital structure. The population in this study is the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 period, totaling 38 companies and the sample in this study amounted to 12 companies. The sample was selected based on the purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis, using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 24. The results of this study indicate that the current ratio and return on equity have an effect on capital structure, while total asset turnover and firm size have no effect on capital structure.

Keywords : *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size*, *Capital Structure*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan perekonomian saat ini sangat membutuhkan modal yang sangat besar untuk menjaga kelangsungan usahanya. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat mendorong para pelaku bisnis untuk meningkatkan penjualan di perusahaannya. Untuk meningkatkan dan mempertahankan penjualan, perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan segala kegiatan usahanya agar dapat bertahan dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Perusahaan makanan dan minuman termasuk yang banyak diminati oleh investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu bidangnya dapat bertahan dalam kondisi

perekonomian Indonesia, karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan utama manusia. Salah satu keputusan penting yang dihadapi perusahaan adalah kebutuhan modal yang dapat terpenuhi dari luar perusahaan, seperti hutang (pinjaman). Namun, adanya modal yang cukup besar dalam struktur perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan struktur modal dan sumber pendanaan sangatlah penting untuk memperkuat struktur modal keuangan perusahaan, namun perusahaan juga harus menggunakan modal atau dana tersebut secara tepat pada tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Dalam menentukan sumber dana diperlukannya manajer keuangan. Manajer keuangan sebagai pihak yang bertanggung jawab mengenai keuangan perusahaan harus dengan cermat dan penuh pertimbangan dalam mengambil kebijakan, baik itu dalam penganggaran pembiayaan perusahaan maupun sumber pendanaannya.

Struktur Modal Perusahaan adalah merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal menunjukkan berbagai sumber kombinasi dana yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai kekayaan bagi pemegang saham dan nilai laba yang diharapkan (Kasmir, 2018).

Current Ratio (Hidayat, 2018) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Return on Equity (Hery, 2017) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Total asset turnover (Sujarweni, 2017) disebut juga dengan perputaran total aset, rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Dalam perusahaan, perusahaan harus menggunakan aktivasinya secara efisien dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Ukuran perusahaan (Widiastari, 2018) merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan kuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, semakin besar perusahaan maka tingkat pertumbuhannya semakin tinggi, begitu

pula sebaliknya ketika tingkat pertumbuhan perusahaan menurun maka tingkat perusahaan juga menurun.

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Suatu kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan modal dengan cara menjual asetnya. Seperti penjualan gedung, tanah dan peralatan yang dimiliki, dan aset lainnya, termasuk dengan mengeluarkan dan menjual saham di pasar modal dan dengan menjual laba ditahan (Fahmi & Irham, 2020). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan perusahaan. Pecking order theory menjelaskan mengapa perusahaan yang menguntungkan sering meminjam dalam jumlah kecil. Ini bukan karena target rasio utangnya rendah, tetapi karena membutuhkan sedikit pendanaan dari luar. Hubungan teori ini untuk mengetahui pengaruh CR, ROE, TATO dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Struktural Modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio Keuangan

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal menunjukkan berbagai sumber kombinasi dana yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai kekayaan bagi pemegang saham dan nilai laba yang diharapkan (Kasmir, 2018).

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current Ratio

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return on Equity

Adalah merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2017). Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Turnover Total Asset

Merupakan perputaran total aset, rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Sujarweni, 2017). Kemampuan perusahaan harus menggunakan aktivitya secara efisien dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

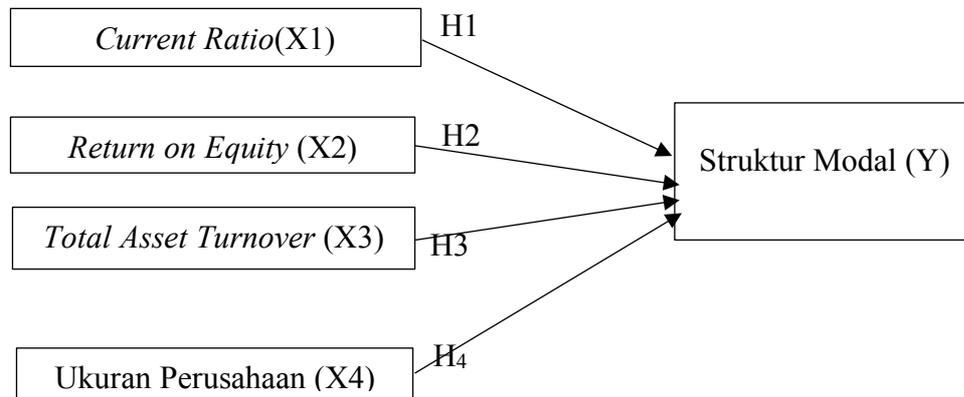
$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran Perusahaan

Merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan kuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, semakin besar perusahaan maka tingkat pertumbuhannya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya ketika tingkat pertumbuhan perusahaan menurun maka tingkat perusahaan juga menurun (Widiastari, 2018).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesa Penelitian

a) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Current Ratio adalah rasio yang dipakai untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam menutup *current liability*. Teori ini didukung oleh penelitian yang membuktikan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hipotesis

H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

b) Pengaruh *Return on Equity* terhadap Struktur Modal

merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Teori ini didukung oleh penelitian yang membuktikan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis

H2 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal

c) Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal

Total asset turnover adalah membandingkan penjualan bersih dengan keseluruhan aktiva milik perusahaan. Apabila rasio ini tinggi maka akan menunjukkan manajemen yang baik dan sebaliknya. Teori ini didukung oleh penelitian yang membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis

H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya

maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran Perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, semakin besar perusahaan maka tingkat pertumbuhannya semakin tinggi. Teori ini didukung oleh penelitian yang membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah perusahaan publik Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 berjumlah 38 emiten. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2017-2021 berjumlah 12 emiten, sehingga dengan metode purposive sampling didapat sampel 12 emiten yang digunakan untuk penelitian ini. Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda

$$Y_{\text{Struktur Modal}} = a + b_1 \text{CR} + b_2 \text{ROE} + b_3 \text{TATO} + b_4 \text{Ukuran Perusahaan}$$

HASIL PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari pengujian variabel – variabel ini secara deskriptif dalam tabel 1

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current_ratio	60	.85	3.98	1.7657	.75616
Return_on_Equity	60	.21	1.11	.4037	.17808
Total_Asset_Turnover	60	.47	1.78	1.0199	.26393
Ukuran_Perusahaan	60	3.84	5.53	4.7827	.64248
Struktur_Modal	60	.35	1.29	.7483	.26315
Valid N (listwise)	60				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15567275
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.060
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

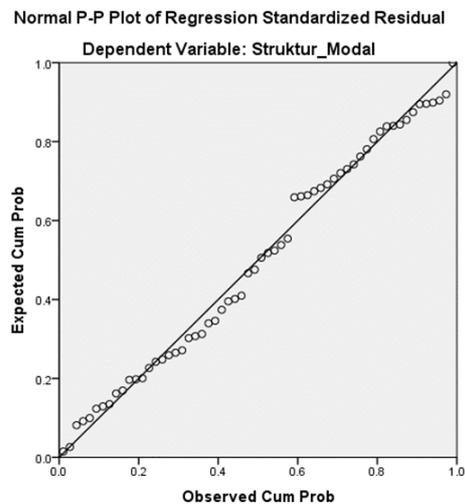
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 dijelaskan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$ maka data penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal P-plot

Pada gambar 2 bisa disimpulkan bahwa titik – titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti alur garis diagonal tersebut, maka data berdistribusi normal.

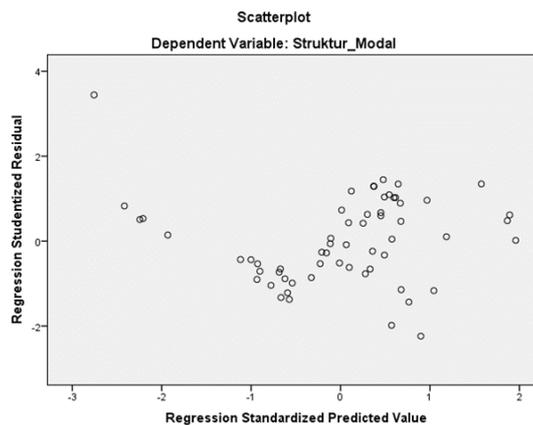
Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Current_ratio	.821	1.218
Return_on_Equity	.799	1.251
Total_Asset_Turnover	.932	1.072
Ukuran_Perusahaan	.746	1.340

Pada tabel 3 maka dapat diketahui nilai Tolerance dari 4 variabel independen adalah $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$. Maka dapat diartikan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas



Gambar: 3

Berdasarkan gambar 3 diatas menjelaskan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, dan pola tersebar acak tidak membentuk dan tidak tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Gletser

Tabel 4. Hasil Uji Gletser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.107		.092	.927
	Current_ratio	.006	.016	.054	.387	.700

Return on Equity	.021	.071	.043	.303	.763
Total Asset Turnover	-.086	.044	-.255	-1.947	.057
Ukuran Perusahaan	.039	.020	.278	1.900	.063

a. Dependent Variable: ABRESID

Dari tabel 4. dijelaskan nilai Sig. pada variabel independent $> 0,05$ sebagai berikut :

1. Nilai Sig. pada variabel *Current Ratio* adalah $0,700 > 0.05$
2. Nilai Sig. pada variabel *Return on Equity* adalah $0,763 > 0.05$
3. Nilai Sig. pada variabel *Total Asset Turnover* adalah $0,057 > 0.05$
4. Nilai Sig. pada variabel Ukuran Perusahaan adalah $0,063 > 0.05$

Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu periode tertentu dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki autokorelasi. Pada penelitian ini dilakukan uji run test:

Tabel 5. Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00377
Cases < Test Value	30
Cases \geq Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	28
Z	-.781
Asymp. Sig. (2-tailed)	.435

a. Median

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa diketahui nilai Asymp.Sig. (2 - tailed) $0,435 > 0,05$ maka disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan uji untuk mengetahui ada hubungan antara korelasi variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Current _ratio	Return_on_ Equity	Total_Asset _Turnover	Ukuran_Per usaha an	Struktur_Modal
Current_rati o	Pearson	1	-.333**	-.043	.355**	-.763**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.009	.745	.005	.000
	N	60	60	60	60	60
Return_on_ Equity	Pearson	-.333**	1	.055	-.380**	.442**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.009		.677	.003	.000
	N	60	60	60	60	60
Total_Asset _Turnover	Pearson	-.043	.055	1	.198	-.065
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.745	.677		.128	.624
	N	60	60	60	60	60
Ukuran_Per usaha an	Pearson	.355**	-.380**	.198	1	-.238
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.128		.067
	N	60	60	60	60	60
Struktur_Mo dal	Pearson	-.763**	.442**	-.065	-.238	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.624	.067	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 6. diatas, dapat dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Korelasi antara *Current Ratio* dengan Struktur Modal.

Jika dilihat dari nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara current ratio dengan struktur modal. Koefisien korelasi sebesar $-0,763$ yang berarti kedua hubungannya kuat ke arah negatif. Jika hubungan yang semakin tinggi current ratio maka struktur modalnya rendah begitu pun sebaliknya semakin rendah current ratio maka struktur modalnya tinggi.

2. Korelasi antara *Return On Equity* dengan Struktur Modal.

Jika dilihat dari nilai signifikansi variabel *Return On Equity* terhadap Struktur Modal sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hubungan antara *Return On Equity* dengan Struktur Modal signifikan. Koefisien korelasi sebesar 0,442 yang berarti sedang ke arah positif. Jika hubungan semakin tinggi *return on Equity* maka semakin tinggi struktur modal.

3. Korelasi antara *Total Asset Turnover* dengan Struktur Modal.

Jika dilihat dari nilai signifikan variabel Total Assets Turnover terhadap Struktur Modal sebesar $0,624 > 0,05$ yang berarti hubungan antara total assets turnover dengan struktur modal tidak signifikan.

4. Korelasi antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal, jika dilihat dari nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal sebesar $0,067 > 0.05$ yang berarti hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal tidak signifikan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.217	.057		21.483	.000
	Current_ratio	-.266	.030	-.763	-8.991	.000
2	(Constant)	1.048	.088		11.912	.000
	Current_ratio	-.241	.030	-.693	-8.022	.000
	Return_on_Equity	.312	.128	.211	2.445	.018

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Berdasarkan dari tabel 7. maka hasil uji t dapat dilihat dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 8,022 > 1,67203, dan nilai sig variabel current ratio sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara current ratio terhadap struktur modal. Dapat

2. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat nilai thitung 2,445 > ttabel 1,67203, dan nilai sig variabel return on equity sebesar 0,018 < 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara return on equity terhadap struktur modal.

Tabel: 4.8 Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1 Return_on_Equity	.211 ^b	2.445	.018	.308	.889
Total_Asset_Turnover	-.098 ^b	-1.151	.254	-.151	.998
Ukuran_Perusahaan	.038 ^b	.413	.681	.055	.874
2 Total_Asset_Turnover	-.106 ^c	-1.311	.195	-.173	.996
Ukuran_Perusahaan	.111 ^c	1.219	.228	.161	.797

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

b. Predictors in the Model: (Constant), Current_ratio

c. Predictors in the Model: (Constant), Current_ratio, Return_on_Equity

Berdasarkan dari tabel excluded variabel maka hasil uji T dapat dilihat dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat nilai thitung 1,311 < ttabel 1,67203, dan nilai sig variabel total asset turnover sebesar 0,195 > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara total asset turnover terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat nilai thitung 1,219 < ttabel 1,67203, dan nilai sig variabel ukuran perusahaan sebesar 0,228 > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian menggunakan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam rumusan model dapat dikatakan layak atau tidak layak untuk dilanjutkan proses penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.656	4	.664	25.539	.000 ^b

Residual	1.430	55	.026		
Total	4.086	59			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Total_Asset_Turnover, Current_ratio, Return_on_Equity

Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.763 ^a	.582	.575	.17154
.789 ^b	.622	.609	.16463

a. Predictors: (Constant), Current_ratio

b. Predictors: (Constant), Current_ratio, Return_on_Equity

Koefisien determinasi dapat dilihat dikolom *adjusted r square* yang terdapat pada model summary. Berdasarkan dari tabel 10 menunjukkan bahwa nilai (r^2) (*adjusted r square*) sebesar 0,609 atau 60,9 % yang artinya variabel *current ratio* dan *return on equity* dipengaruhi oleh variabel dependen struktur modal sebesar 60,9%, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan.

Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sehingga menunjukkan hubungan yang meningkat dan menurun. Pada penelitian ini menggunakan metode stepwise. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 11. Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.217	.057			21.483	.000
	Current_ratio	-.266	.030	-.763		-8.991	.000

2	(Constant)	1.048	.088		11.912	.000
	Current_ratio	-.241	.030	-.693	-8.022	.000
	Return_on_Equity	.312	.128	.211	2.445	.018

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

$$\text{Struktur Modal} = 1,048 - 0,241 \text{ current ratio} + 0,312 \text{ return on equity}$$

Dari persamaan regresi liner berganda diatas di interprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,048 artinya apabila *current ratio*, *return on equity* bernilai 0 maka struktur modal nilainya 1,048 yang menunjukkan apabila variabel terikat dianggap konstan, maka nilai struktur modal sebesar 1,048.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,241. Artinya bahwa *current ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap bernilai tetap maka struktur modal akan mengalami penurunan 0,241 satuan, dan sebaliknya jika *current ratio* mengalami penurunan 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,241 satuan. semakin tinggi *current ratio* maka semakin rendah Struktur Modal begitu pula sebaliknya. Semakin rendah *current ratio* maka semakin tinggi Struktur Modal.
3. Nilai koefisien regresi *Return on Equity* sebesar 0,312. Artinya jika *return on equity* mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,312 satuan. Koefisien bernilai positif artinya semakin naik *return on equity* maka semakin naik struktur modal.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Struktur Modal

Pengaruh current ratio terhadap struktur modal menunjukkan bahwa current ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Return on Equity terhadap Struktur Modal

Pengaruh return on Equity terhadap struktur modal menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini hasil pengujian pengaruh total asset turnover terhadap struktur modal menunjukkan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa Current Ratio dan Return on Equity berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman dan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. S., & Fauziah, F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Borneo Student Research*, Vol 1, No 3, 2721-5725,, 1383-1393.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Asset terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 3471-3501, 3471-3501.
- Fahmi, & Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartiwi, R. P., Maryanto, T. N., & Mufidah, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal. *Syntax Idea*, Vol. 1, No.8, 2684-883, 117-127.
- Hery. (2017). *Auditing dan asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinabariba, N. Y., Tumanggor, L., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5, No. 2, 2621-5306, 15-32.
- Sitorus, F. D., Angeline, Selvi, Marcopolo, & Kisstina. (2021). Analisis Current Ratio, Return on Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover

terhadap Struktur Modal. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 5, No. 1, 2597-5234, 391-399.

Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, Vol. 1, No. 1, 2775 – 8370, 37-44.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 23, No. 2, 2302-8556, 957-981.